

SANG KONCO
Seharian Habiskan Waktu di Kampus

SEBAGAI ketua Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), Abdurrahman Faris mengaku harus all out untuk bisa menarik calon mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG). Seharian Faris bisa menghabiskan waktu di kampus dan memikirkan strategi bagaimana mahasiswa yang datang dapat dengan mudah mendaftarkan diri.



Abdurrahman Faris

Seragam Siswa Miskin Belum Dilelang

KOTA-Para siswa tidak mampu dipastikan tidak akan menerima seragam yang dialokasikan pemerintah pada saat hari pertama masuk sekolah, Senin (16/7) nanti. Sebab, sampai sekarang proses lelang seragam belum dilakukan oleh Pemkab Gresik.

sekolah gratis itu baru didistribusikan akhir bulan Desember. Kepala SMPN 3 Gresik, Sulistyorini mengaku dari tahun sebelumnya, peserta didik yang tidak mampu boleh mengenakan seragam lama, yakni berseragam Sekolah Dasar (SD). Namun ia mengatakan biasanya para wali murid berinisiatif membelikan anaknya seragam baru.



MASIH PROSES: Karena belum dilelang, pengadaan seragam bagi siswa tidak mampu belum bisa dibagikan pada hari pertama masuk sekolah nanti.

Ratusan Sekolah Mulai Daftar Akreditasi Online



SAMBUTAN: Tim dari Badan Akreditasi Nasional SD/MI/SMP/MTS dalam sosialisasi Sispena di Kantor Dispendik Gresik.

KOTA-Ratusan sekolah di Gresik menjadi sasaran akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) SD/MI/SMP/MTS Provinsi Jawa Timur. Sebab, sekitar 456 sekolah mulai dari jenjang SD, MI, SMP hingga MTS sedang dalam proses akreditasi.

untuk pengisian aplikasi Sistem Penilaian Akreditasi (Sispena). Selama ini, pimpinan sekolah dan madrasah mengalami kesulitan untuk mengisi aplikasi tersebut.

jenjang SMP mencapai 11 sekolah dan MTs hanya 53 sekolah. "Sekolah yang sudah mengisi Sispena sudah lebih dari 200 sekolah," kata dia. Rinciannya yakni, 108 SD, untuk MI sebanyak 94 sekolah, 3 SMP dan untuk MTs sebanyak 16 sekolah.

Isi Waktu dengan Sharing dan Membuat Kerajinan Tangan

Mempunyai Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tentu bukan yang diharapkan. Sebagai orang tua, mungkin pernah frustrasi atau minder. Namun, stigma itu terus dihilangkan oleh Resource Center (RC) Gresik. Melalui komunitas orang tua ABK, para orang tua tidak hanya mampu mendidik anaknya dengan baik, namun juga menghasilkan kreatifitas bersama.

mengerjakan kerajinan tangan. "Ayo sini coba, ini memang kegiatan kita sekalian menunggu anak kami diterapi," kata koordinator kelompok orang tua ABK, Lustyowati Mustajab.

Dari hasil rajutan itu, biasanya dijual ke teman-temannya. Bahkan, kini dijual secara online. Namun mereka bukan menekankan hasil sebagai hal yang utama, namun tetap keakraban dan sharing dalam mendidik buah hati.



KREATIF: Dua ibu ABK membuat kerajinan tangan sambil menunggu anaknya di kantor Resource Center Gresik.

Small advertisement for 'Komunitas Orang Tua Binaan Resource Center' with title 'Isi Waktu dengan Sharing dan Membuat Kerajinan Tangan'.

Large advertisement for 'Gresik Cekli' with contact information: Hubungi: Mbak Novi, Telp: 031 99 100200 | Fax 031 39 70230, Alamat: Radar Gresik, Jl. Pahlawan 46 Gresik.

Grid of various small advertisements including: KEHILANGAN (lost items), OTOMOTIF (vehicles for sale), RUPA-RUPA (property and services), and other local notices.